

## PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN DALAM PEMENUHAN GIZI DI TK PERTIWI TASIKMALAYA

Fani Pebrianni<sup>1</sup> Ririn Oktaviani Saputri<sup>2</sup>, Yuna Aini Rahmah<sup>3</sup> Siti Nurpadila<sup>4</sup>

Program Studi PGPAUD, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Tasikmalaya

[fani.pebrianni@gmail.com](mailto:fani.pebrianni@gmail.com)<sup>1</sup>, [ririnoktavianisaputri01@gmail.com](mailto:ririnoktavianisaputri01@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[yunaaini5@gmail.com](mailto:yunaaini5@gmail.com)<sup>3</sup>, [sitinurpadila26@gmail.com](mailto:sitinurpadila26@gmail.com)<sup>4</sup>

Diterima tanggal: 14 Maret 2022, Diperiksa tanggal: 10 April 2022, Diterbitkan tanggal:  
01 Mei 2022

### ABSTRAK

Tujuan dari artikel ini memberikan pengetahuan tentang program pemberian asupan gizi dalam meningkatkan kesehatan dan gizi pada anak usia dini. Tujuan ditulisnya artikel ini untuk memberikan informasi dan memaparkan hasil dari observasi di TK Pertiwi kepada pendidik maupun orang tua di rumah lewat program ekstra puding yang diberikan pada anak di TK Pertiwi. Berdasarkan hasil penelitian ini, TK Pertiwi sudah menerapkan program pemberian asupan gizi seimbang untuk meningkatkan kesehatan dan gizi pada anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, hasil dan pembahasan pada artikel ini mengenai program yang akan di implementasikan. Hasil dari penelitian ini menjelaskan lewat program yang diterapkan di TK Pertiwi menjadikan anak dapat lebih meningkatkan gizi seimbang yang diberikan oleh prndidik. Melalui artikel penelitian ini diharapkan kepada pendidik maupun orang tua di rumah untuk memberikan pemahaman sebagai bentuk kesadaran dalam pengawasan akan pemberian asupan gizi seimbang pada anak agar dapat mengoptimalkan dalam meningkatkan kesehatan gizi pada anak usia dini. Dari penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan baha asupan gizi angkat berpengaruh pada kecerdasan anak dan pemberian asupan gizi seimbang dapat meningkatkan kesehatan dan gizi pada anak usia dini.

**Kata kunci:** anak usia dini, kesehatan gizi

### ABSTRACT

*The purpose of this article is to provide knowledge about nutritional intake programs in improving health and nutrition in early childhood. The purpose of writing this article is to provide information and present the result of observations at Pertiwi Kindergarten to educator and parents at home through the extra pudding program which will be givento children at Pertiwi Kindergarten. Based on the research results, Pertiwi Kindergartenhas implemented a program of providing balanced nutrition to improve health and nutrition in early childhood. The method used in this study uses qualitative descriptive, result and discussion in this article regarding programs that are one-way improving health and nutrition in early childhood through programs that will be implemented. The result of this study explain that through the programs implemented in Pertiwi Kindergarten, children can improve the balanced nutrition provided by educators. Through this research article, it is hoped that educators and parents at hame can provide understanding as a form of awareness in supervising the provision of balanced nutrition to children so that they can optimize nutritional health in early childhood. From this study a conclusion can be drawn that nutritional intake is very influential on children's intelligence and providing balanced nutritional intake can improve health and nutritionin early childhood.*

**Keyword:** early childhood, health nutrition

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan faktor utama dalam memperoleh tumbuh kembang yang baik bagi anak. Pada umumnya, untuk memiliki kesehatan dan gizi yang baik diperlukannya gizi yang baik serta seimbang. Gizi ialah zat makanan yang jika dikonsumsi seseorang maka memiliki dampak yang baik untuk kesehatan. Maka dari itu, kesehatan dan gizi saling keterkaitan satu sama lain. Anak usia dini ialah orang yang harus mengalami proses perkembangan dan tumbuh dengan signifikan bagi kehidupannya. Masa inilah anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental yang cukup. Kesehatan ialah faktor utama yang bisa mendukung proses bagi perkembangan anak, jika kesehatan dan gizi yang diberikan pada anak kurang baik, maka akan berdampak pada perkembangan selanjutnya. Gizi pada anak selalu berkaitan dengan kesehatan dan kecerdasan anak. Melalui gizi seimbang yang akan diterima anak menjadikan faktor pendukung pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemberian zat gizi kepada anak harus sesuai dengan standarisasi yang dibutuhkan oleh anak secara kuantitas, kualitas dan mengandung berbagai zat gizi lainnya. Agar kesehatan dan gizi yang diberikan pada dapat terpenuhi sesuai dengan tumbuh kembang yang dibutuhkan, diperlukannya, gizi seimbang untuk memberikan paduan konsumsi makanan sehat untuk anak. Dalam proses tumbuh kembang anak, pemberian asupan gizi yang cukup merupakan bagian terpenting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, kesehatan serta daya tahan tubuh yang baik dan sehat. Namun di Indonesia terdapat banyak anak usia dini yang mengalami masalah gizi terutama pada pola asupan yang diberikan pada anak kurang mencukupi. Kesehatan dan gizi yang tidak sehat memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya yang menyebabkan anak mengalami masalah gizi yang buruk antara lain, karena orang tua yang minim akan pengetahuan tentang kesehatan dan gizi yang akan diberikan pada anak.

Anak tumbuh serta berkembang secara baik perlu adanya peran gizi yang dapat mendukung akan hal pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Untuk dapat diperhatikan asupan gizi yang diberikan pada anak, maka perlu dilakukan pemberian kebutuhan gizi seimbang sejak dini seperti karbohidrat sebagai sumber energi tenaga, protein sebagai zat pembangun dan vitamin atau mineral sebagai zat pengatur untuk menghindari adanya penyakit yang dapat menghalangi tumbuh kembang pada anak. Salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah faktor gizi, karena dengan kurangnya gizi yang diberikan pada anak dapat menyebabkan keterlambatan pada pertumbuhan dan kecerdasan anak sehingga anak rentan akan terkena penyakit. Oleh karena itu, perlu diperhatikan dalam pemberian asupan nutrisi makanan yang dikonsumsi setiap hari dengan jumlah tepat dan berkualitas baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif dimana penelitian ini berusaha memberitahukan kepada pendidik dan orang tua mengenai program yang diberikan pada anak dalam meningkatkan kesehatan dan gizi. Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi DWP (Dharma Wanita Persatuan) yang berada dibawah naungan Yayasan milik ibu Sekretaris Daerah dan tempatnya berada di Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Penelitian di TK Pertiwi ini membahas mengenai program yang dapat meningkatkan kesehatan dan gizi pada anak usia dini yang meliputi pemberian asupan gizi pada anak.

Objek dalam penelitian ini adalah penyediaan program ekstra puding sebagai penunjang dalam pemberian asupan gizi yang sehat di TK Pertiwi tersebut. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah TK Pertiwi yang mempunyai peran signifikan dalam merencanakan hingga penyediaan kegiatan program ekstra puding yang dapat mendukung dalam meningkatkan status gizi pada anak.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Data yang di peroleh selanjutnya dianalisis melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

Gizi adalah termasuk ke dalam faktor mutlak yang dibutuhkan saat proses pertumbuhan dan perkembangan fisik, saraf, serta otak dalam tingkat kemampuan manusia. Penyebab pertama agar sampai pada hasil pertumbuhan dan perkembangan yang sesuai dengan potensial genetic adalah dengan pemenuhan gizi (*nutrient*). Gizi juga adalah salah satu kesatuan serta kebutuhan dalam tubuh yang konsumsi dalam keharinya. Setiap manusia memiliki ketidak samaan dalam penerimaan kadar gizi yang diperlukan dalam tubuh, baik itu anak usia dini ataupun orang yang sudah dewasa. Gizi faktor pertama dalam hal berpengaruh pada tumbuh kembang anak. Oleh sebab itu, untuk memenuhi gizi harus didapat dengan cara memilih asupan makan yang berkualitas dan memasuki standar gizi yang diperlukan anak. Apabila gizi yang diberikan pada anak tidak terpenuhi sesuai dengan standar gizi, maka perkembangan anak akan terhambat dan akan menyebabkan *stunting wasting and underweight*, hal ini akan mempengaruhi tumbuh kembang anak untuk memaksimalkan nutrisi dengan makan sehari-hari yang bisa diberikan oleh orang tua yang harus dipenuhi sesuai dengan usia anak.

Asupan gizi pada makanan anak harus diutamakan oleh orang tua. Orang tua perlu mengetahui bagaimana pemberian makanan yang sesuai untuk anak, karena bukan hanya sembarangan kenyang dalam memberikan makanan pada anak. Akan tetapi, harus

memperhatikan manfaat dan kandungan yang terdapat pada makanan yang akan diberikan pada anak. Zat gizi dari makanan merupakan sumber utama untuk memenuhi kebutuhan primer serta pemenuhan gizi seimbang secara optimal, sehingga dapat mencapai kesehatan yang maksimal dengan fisik yang sehat, mental, serta sosial. Anak memerlukan gizi baik yaitu terdiri oleh makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral. Kandungan dalam gizi tersebut dapat diperoleh dari makanan yang telah ditentukan oleh Kemenkes RI dan diperlukan oleh pertumbuhan otak serta pertumbuhan pada fisik. Gizi yang sesuai merupakan susunan makanan setiap hari yang dibutuhkan oleh tubuh, serta memperhatikan prinsip macam-macam makanan, aktivitas yang dilakukan fisik, kebersihan, dan berat badan ideal. Prinsip gizi yang seimbang harus diterapkan sejak dini hingga usia lanjut.

Menjaga pola asupan makanan sehat dan bergizi dari mulai usia dini termasuk hal yang penting serta dimulai saat kita berada dalam kandungan dengan menjaga pola makan yang akan dikonsumsi ibu. Hal ini dikarenakan kesehatan dan gizi berpengaruh besar, terhadap tumbuh kembang seorang anak. Jika anak diberi makanan yang seimbang dan memenuhi kebutuhan zat yang diperlukan tubuh, maka anak berhasil mengikuti proses pertumbuhan dan perkembangan menjadi manusia yang memiliki kesehatan dan keseimbangan tubuh yang baik. Gizi merupakan salah satu zat yang memiliki kandungan kimia serta dapat digunakan organisme agar menjaga metabolisme tubuh. Fungsi dari metabolisme manusia dan hewan termasuk ke dalam produksi energi, pertumbuhan, regenerasi jaringan, dan reproduksi. Gizi adalah zat kimia dalam makanan yang dibutuhkan manusia untuk menjaga kesehatan serta untuk menghindari macam-macam penyakit yang bisa membahayakan tubuh. Sejak tahun 980-an sampai saat ini, dikenal 45 jenis makanan yang terbagi menjadi makronutrien, yaitu sumber energi berupa karbohidrat, lemak, dan protein serta zat gizi mikro yaitu vitamin dan mineral.

Menurut Santrock (2007) sesuatu yang dapat dikonsumsi anak adalah salah satu yang bisa berpengaruh pada pertumbuhan kerangka tubuh serta kerentanan penyakit pada anak. Pola makanan orang tua di rumah dapat diikuti oleh anaknya dalam sehari-hari. Orang tua seharusnya mempunyai keilmuan tentang gizi seimbang anak, sehingga dapat memberikan makanan kepada anak dengan makanan yang penuh gizi serta sehat. Keilmuan ibu tentang gizi bisa didapat dengan baca-baca, pelatihan, atau penyuluhan yang ada di sekolah maupun posyandu. Penelitian yang dilakukan oleh Syafriani (2016), penyuluhan mengenai gizi seimbang sangat efektif diselenggarakan di posyandu. Orang tua salah satu teladan bagi anak. Apapun yang diucapkan dan dilakukan oleh orang tua akan diikuti oleh anak. Pola makanan sehat yang diperbuat oleh orang tua akan berdampak pada pola makan anak. Dikarenakan kesibukan orang tua sering halnya terjadi dengan menyiapkan bekal untuk ke sekolah dengan menu yang hanya seadanya saja dan kurang memperhitungkan gizi yang dibutuhkan dan dipenuhi untuk tubuh anak. Dari

penelitian Dewi dan Ratna (2014), ada juga orang tua yang tidak ingin repot membuatkan bekal anaknya ke sekolah dan bekal yang dibawa anak tidak memiliki kandungan gizi seimbang, ada juga porsi makan terlalu rendah penuh dan ada anak membawa bekal memiliki kandungan pewarna.

Dr. Soedjatmiko mengatakan supaya proses bertumbuh serta berkembang bisa sesuai secara sempurna anak perlu pemenuhan gizi, anak usia dini memiliki 3 kebutuhan pokoknya, yaitu pertama adalah kebutuhan fisik-biologis, berupa kebutuhan akan nutrisi dan tambahan (vitamin, dll), serta kebersihan fisik dan lingkungan. Selanjutnya adalah kebutuhan emosi dengan bentuk rasa sayang, rasa aman, dan nyaman, dihargai, diperhatikan, didengar keinginan dan pendapatnya. Kebutuhan ini mempunyai kedudukan begitu besar pada kemandirian dan kecerdasan emosi anak. Dan harus memperbanyak limpahan kasih sayang dan rasa gembira kepada anak. Lalu kebutuhan terhadap stimulasi dengan bermain anak supaya merangsang seluruh indra, mengasah motorik halus dan kasar. Stimulasi ini bisa diberikan saat usia dini sebab mempunyai pengaruh besar pada ragam kecerdasan atau *multiple intelligences*

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 Maret 2023 di TK Pertiwi DWP (Dharma Wanita Persatuan), yang berada dibawah naungan Yayasan milik ibu Sekretaris Daerah dan tempatnya berada di Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat sudah memenuhi standar gizi yang seharusnya diberikan pada anak melalui program yang diselenggarakan setiap 2 minggu sekali yaitu, program pemberian tambahan makanan pada anak usia dini dengan tujuan dapat meningkatkan gizi yang masuk ke dalam tubuh anak. Selain itu di TK Pertiwi mengadakan kerja sama dengan dinas kesehatan untuk memantau kesehatan dan pemberian vitamin serta obat cacing pada anak.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal yang menjadi bahan untuk penelitian ini ialah pemenuhan kesehatan gizi pada anak usia dini di TK Pertiwi. Peneliti melakukan observasi dikelas A terdapat 15 anak. Di setiap kelas terdapat dua guru, yakni wali kelas dan guru pendamping. Dilingkungan TK Pertiwi sudah cukup memfasilitasi dalam pemenuhan kesehatan, dengan contoh membiasakan anak dalam mencuci tangan sebelum memasuki ruang kelas, mengadakan kegiatan makan bersama, memberikan tugas pada anak untuk membawa bekal makanan yang sesuai dengan 4 sehat 5 sempurna dengan tujuan agar anak dapat mengetahui kandungan yang terdapat pada makanan yang masuk ke dalam tubuh anak. Lingkungan sekitar di TK Pertiwi sudah mencukupi dalam kebersihan dilingkungan sekitar serta mencakup untuk kesehatan pada anak usia dini, dengan menyediakan bak sampah yang memiliki fungsi yang berbeda.

Adapun wawancara yang telah dilakukann peneliti pada Kamis, 30 Maret 2023 pukul 09.00-

11.00 WIB di TK Pertiwi Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Narasumber yang dituju pada wawancara mengenai pemberian program kesehatan dan gizi pada anak ialah kepala sekolah di TK Pertiwi dan 1 guru. Hal yang menjadi topik dalam penelitian di TK Pertiwi ialah bagaimana pemenuhan kesehatan dan gizi pada anak usia dini di TK Pertiwi. Membahas terkait gizi seimbang, pada TK Pertiwi mengadakan program pemberian makanan tambahan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi anak dan mengoptimalkan status gizi seimbang yang diadakan oleh pihak sekolah untuk seluruh murid program tersebut dilaksanakan 2 minggu sekali. Tk pertiwi juga berkerjasama dengan pihak kesehatan (dokter umum) terkait pemeriksaan kesehatan tubuh, gizi, dan pemberian obat cacing setiap 6 bulan sekali, selain itu juga diberikan vitamin A untuk nutrisi tambahan perkembangan anak. Sama halnya dengan program makanan yang dilakukan di TK Pertiwi memberikan program ekstra puding dengan waktu yang sama dilakukan setiap 2 minggu sekali yang dilakukan perkelas, program tersebut sekolah berkoordinasi dengan pihak orang tua agar dapat menunjang pemenuhan program tersebut dan menu yang diberikan terlh disediakan oleh pihak sekolah agar menu dapat mencangkup 4 sehat 5 sempurna seperti: sayur-mayur, buah-buahan, susu, daging, telur dan isi kandungan pada makanan terpantau dengan baik serta pemilihan menu setiap minggunya berbeda-beda. Untuk pemenuhan makanan pihak sekolah telah mengusahakan dan mengoptimalkan dalam program makanan tambahan untuk memantau status gizi pada anak sesuai dengan standar sekolah. Makanan yang diberikan pada anak juga harus memiliki nutrisi yang cukup untuk kecerdasan anak karena asupan gizi merupakan faktor utama dalam tumbuh kembang pada anak. Dalam melaksanakan program-program yang diterapkan pada anak pihak sekolah rutin mengadakan rapat dengan orang tua setiap bulannya untuk memberi arahan terhadap perkembangan gizi yang diperoleh anak dan pemenuhan gizi seimbang agar gizi yang diberikan pada anak sudah cukup baik dan optimal serta terjaga pola makannya dan dilakukan rutin dalam pemberian vitamin A, penimbangan setiap bulannya agar tumbuh kembang anak dapat terpantau. Kesehatan gizi di TK Pertiwi sudah cukup baik dan terpenuhi dengan adanya program yang diselenggarakan pada pihak sekolah dalam pemenuhan gizi yang seimbang bagi anak untuk mencapai sebuah perkembangan dan pertumbuhan yang sesuai dengan standarisasi pada umumnya.

## **SIMPULAN**

Artikel ini mengkaji tentang hasil dari penelitian observasi mengenai program pemberian makanan tambahan yang bertujuan untuk meningkatkan asupan gizi seimbang di TK Pertiwi dan memberikan kesimpulan bahwa pemberian makanan tambahan yang dilakukan disekolah itu sangat penting, menjadikan anak lebih paham tentang pola nutrisi yang baik dalam kandungan makanan dan memberikan peningkatan gizi melalui program yang dirancang oleh pendidik program tersebut dilakukan setiap 2 minggu sekali dan setiap harinya mengadakan kegiatan makan bersama, anak-anak diberi tugas untuk membawa bekal makanan sehat yang sesuai dengan tujuan anak tidak terbiasa membeli makanan dari luar dan makanan yang masuk kedalam tubuh anak dapat terpantau oleh pendidik, sehingga dapat dengan mudah pendidik mengetahui asupan gizi yang dibutuhkan oleh anak. Selain itu di TK Pertiwi juga menyediakan program layanan kesehatan untuk pemberian vitamin, pemeriksaan gigi, dan pemberian obat cacing.

Untuk pemenuhan gizi seimbang pihak sekolah telah mengusahakan dan mengoptimalkan dalam program makanan tambahan untuk memantau status gizi pada anak sesuai dengan standar sekolah. Makanan yang masuk kedalam tubuh anak harus memiliki nutrisi yang cukup untuk meningkatkan kecerdasan anak karena asupan gizi yang diserap oleh anak dapat mempengaruhi pada kesehatan dan gizi. Jika terdapat anak yang memiliki gizi rendah pihak sekolah pun akan memenuhi gizi pada anak tersebut melalui pemberian khusus dalam pemberian asupan gizi seimbang untuk memperbaiki gizinya. Tk Pertiwi selalu mengadakan rapat dan parenting dengan orang tua murid setiap bulannya untuk memberikan pengarahan terhadap pemenuhan gizi seimbang pada anak agar gizi anak dapat terpenuhi melalui program ekstra puding ataupun pemenuhan makanan seimbang dan pola makan seimbang yang diberikan pada tetap terjaga serta dilakukan penimbangan khusus untuk anak dalam program kesehatan tubuh setiap bulannya agar tumbuh kembang anak tetap terpantau akan tetapi di TK Pertiwi tidak menyediakan imunisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Auliana, R. (2011). Gizi Seimbang Dan Makanan Sehat Untuk Anak Usia Dini. *Journal of Nutrition and Food Research*, 2(1), 1–12.  
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/rizqie-auliana-dra-mkes/gizi-seimbang-dan-makanan-sehat-untuk-anak-usia-dini.pdf>
- Insani, A. (2022). Pemenuhan Asupan Gizi Anak Melalui Bekal Makanan Sehat Bagi Kesehatan Anak Usia Dini. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 843–848.
- Inten, D. N., & Permatasari, A. N. (2019). Literasi Kesehatan pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Eating Clean. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 366.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.188>
- Khusniyah, T. W., Wana, P. R., Pangestu, W. T., & Supriyanto, D. H. (2020). Indonesian Journal of Community Engagement (IJCE) LPPM-STKIP Modern Ngawi. *Indonesian Journal of Community Engagement (IJCE)*, 2(1), 14–19.  
<http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ijce/article/view/224/129>
- Mayar, F., & Astuti, Y. (2021). Peran Gizi Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9695–9704.  
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2545>
- Myrnawati, & Anita. (2015). POLA MAKAN TERHADAP STATUS GIZI ANAK ( Studi Kausal di Pos PAUD Kota Semarang Tahun 2015 ) dibandingkan anak-anak di negara hingga tumbuh kembang anak membuktikan 6 bulan mempunyai berat dan sama. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2), 213–232.  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/134>
- Romadona, N. F., & Rudyanto, R. (2022). Pembelajaran Kesehatan dan Gizi bagi Guru Taman Kanak-Kanak: Sebuah Penelitian Gabungan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6417–6428. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3314>
- Sadiyah, G. S., Romadhona, N. F., & Gustiana, A. D. (2020). Penerapan Layanan Kesehatan Dan Gizi Dalam Penyelenggaraan Paud Holistik Integratif Di Tk Alam Pelopor Rancaekek. *Edukid*, 17(1), 50–64. <https://doi.org/10.17509/edukid.v17i1.24260>
- Syafiq, A. (2007). Tinjauan atas kesehatan dan gizi anak usia dini. *Makalah Pada Diskusi Peningkatan Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini*, 1–7.
- Uce, L. (2018). Pengaruh Asupan Makanan Terhadap Kualitas Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Bunayya Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 79–92.
- Ufiah Ramlah. (2021). Gangguan Kesehatan Pada Anak Usia Dini Akibat Kekurangan Gizi Dan Upaya Pencegahannya. *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 12–25.  
<https://doi.org/10.24239/abulava.vol2.iss2.40>
- Yeni, D. I., Wulandari, H., & Hadiati, E. (2020). Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Sehat Anak Usia Dini : Studi Evaluasi Program CIPP. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1–15.  
<https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2>

